

Knowing How to Brush Teeth for Class VI Students at SDN Milangasri 1 Magetan
Mengetahui Cara Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan

Yanita Almas Chandra Dewi¹ Sri Hidayati. M.Kes² Imam Sarwo Edi. S.Si.M.Pd³

¹*Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email : dewiyunita994@gmail.com

ABSTRACT

Oral and dental health problems commonly experienced by children are dental caries. A large number of children express complaints about dental caries, a condition that, if severe, can have a detrimental effect on their overall well-being. The child will experience pain, discomfort, and may have difficulty eating and sleeping. Dental caries at school age results from a lack of knowledge about correct oral hygiene practices, including inadequate teeth cleaning techniques and schedules. The problem with this resat is that only 69.4% of class VI students at SDN Milangasri 1 Magetan in 2024 will experience caries, but UKGS activities have been carried out 100%. The aim of this research is to find out the correct tooth brushing technique for class VI students at SDN Milangasri 1 Magetan. This research method is descriptive. This research focused on a group of 49 grade VI students at SDN Milangasri 1 Magetan. Data collection was carried out through an observation process, using observation sheets as the main tool. The observation sheet was used as a data collection tool. The data analysis technique used is to present the results obtained from the observation sheet in table format. Research has found that brushing the labial, buccal, palatine and lingual teeth are all in the unfavorable category. However, brushing teeth in the occlusal area is included in the good category. Conclusion: The method for brushing the teeth of class VI children at SDN Milangasri 1 Magetan is considered adequate.

Keyword : Dental caries, Children, How to brush teeth

PENDAHULUAN

Karies gigi disebut juga gigi berlubang, diakibatkan oleh konsumsi makanan kaya karbohidrat termasuk gula dan sukrosa, serta makanan manis yang lengket termasuk permen, coklat, dan kue. Zat-zat tersebut menempel pada gigi dan dimetabolisme oleh bakteri tertentu sehingga menyebabkan produksi asam dan pembentukan karies gigi (Rifah 2022).

Selain kebersihan mulut dan gigi yang buruk, karies gigi juga bisa terjadi akibat peralihan gigi susu dan gigi permanen pada anak usia 11-12 tahun (Nainggolan, 2019). Anak-anak lebih mudah mengalami karies gigi dibandingkan orang dewasa karena masih dalam tahap perkembangan gigi dan kurang menjaga kebersihan mulut dan gigi (Kumala *et al.*, 2022).

Orang tua harus mendidik anak tentang teknik menyikat gigi yang benar dan akurat, serta waktu

menyikat gigi yang tepat. Di samping itu, penting bagi orang tua untuk memastikan anak mereka sering melakukan pemeriksaan gigi untuk memantau kesehatan gigi mereka. Karena cara menyikat gigi yang tepat bisa membantu merawat kebersihan gigi dan mulut (Putri Abadi & Suparno, 2019).

Kegiatan UKGS di SDN Milangasri 1 Magetan dilakukan per tahun. Kegiatan ini berupa promotif, preventif, dan kuratif. Agenda ini bermaksud meminimalisir penyakit gigi dan mulut pada murid SD. Dari data UKGS tahun 2023 kecamatan panekan bahwa siswa SD yang memperoleh penjangkaran kesehatan gigi dan mulut sudah dilaksanakan 100%.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari pihak pukesmas Panekan kegiatan menyikat gigi bersama belum terlaksanakan. Dan hasil

pemeriksaan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 kepada murid kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan sebanyak 42 murid diperoleh murid yang terdapat karies sebanyak 29 orang atau 69,4%. Selain itu, 13 siswa atau 30,6% siswa bebas karies. Jadi kesimpulan dari data UKGS yang saya dapat dan pemeriksaan awal yang saya lakukan bahwa karies pada murid kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan dalam kondisi tinggi. Jadi persoalan pada riset ini ialah tingginya presentase angka karies pada siswa kelas VI di SDN Milangasri 1 Magetan.

METODE PENELITIAN

Dengan jumlah responden sebanyak 49 siswa, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. SDN Milangasri 1 Magetan menjadi lokasi penelitian. Studi dilakukan antara Agustus 2023 dan Februari 2024. Studi observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Rata-rata respon dihitung berdasarkan skor respon responden sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Menggunakan standar penilaian Nursalam (2017), dengan standar baik (76%-100%), standar cukup (56%-75%), dan standart buruk(<56%) .

HASIL

Berdasarkan hasil observasi pada 49 siswa didapatkan hasil penelitian cara menyikat gigi pada siswa SDN Milangasri 1 Magetan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Siswa kelas VI SDN MILANGASRI 1 MAGETAN TAHUN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Cara Menyikat Gigi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	31
2	Perempuan	18

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa 31 siswa (63%) dari siswa dalam penelitian ini adalah laki-laki, sehingga menjadikan mereka jenis kelamin paling banyak.

Tabel 2. Hasil observasi pada masing-masing tahapan cara menyikat gigi yang

benar pada siswa SDN Milangasri 1 Magetan Tahun 2024.

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Kriteria penilaian
		Benar		Salah		
		Jml	%	Jml	%	
1	Cara menyikat gigi pada bagian labial	21	43	28	57	Kategori Baik = 76%-100% Cukup 56%-75% Buruk = <56% (Nursalam, 2017)
2	Cara menyikat gigi pada bagian bukal	20	46	29	54	
3	Cara menyikat gigi pada bagian	47	96	2	4	
4	Cara menyikat gigi pada bagian	17	34	32	66	
5	Cara menyikat gigi pada bagian lingual	16	32	33	68	

Dari tabel 5.7 terlihat bahwa cara menyikat gigi siswa kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan dari hasil observasi 49 siswa yaitu benar 50% adalah cukup..

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Milangasri 1 Magetan terlihat bahwa menyikat gigi dengan bibir menghadap ke atas (labial) termasuk dalam kelompok kurang baik. Kebanyakan siswa menyikat gigi pada bagian labial dengan gerakan menggosok menyamping. Cara menyikat gigi untuk bagian yang menghadap bibir (labial) yaitu dari gusi ke gigi. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan belum mengerti cara menyikat gigi bagian menghadap bibir.

Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian (Wanti *et al.*, 2021) hasil menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi yang kurang, bahkan setelah observasi menyikat gigi, sebagian besar dari mereka terus melakukan kesalahan dan tidak mampu melakukan cara yang benar.

Sementara hasil penelitian ini tidak sesuai pada penelitian (Hasiru *et al.*, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak anak yang

mengetahui cara menyikat gigi yang benar dibandingkan anak yang tidak.

Cara Menyikat gigi pada bagian bukal

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Milangasri 1 Magetan dan hasilnya menunjukkan bahwa menyikat gigi yang menghadap pipi merupakan kategori yang kurang baik. Kebanyakan siswa menyikat gigi pada bagian bukal dengan gerakan menggosok maju mundur. Cara menyikat gigi untuk bagian bukal yaitu dengan gerakan bulat bulat. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan belum mengerti cara menyikat gigi bagian menghadap pipi.

Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian (Nurzamilah et al., 2020) diperoleh hasil kurang, kebanyakan siswa ketika dilakukan observasi gerakan menyikat gigi responden masih salah dan kurang mengerti cara menyikat gigi pada bagian pipi(bukal).

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai pada penelitian (Fuadah et al., 2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa anak sudah mempunyai keterampilan cara menyikat gigi cukup baik.

Cara Menyikat gigi pada bagian oklusal

Berdasarkan hasil analisis data siswa SDN Milangasri 1 Magetan terlihat bahwa cara menyikat gigi yang bagian pengunyahan berada pada kategori baik. Pada gerakan ini kebanyakan siswa sudah melakukan gerakan sikat gigi dengan benar dengan gerakan menyikat gigi dibagian pengunyahan dengan cara bersihkan permukaan kunyah dengan cara maju mundur secara berulang. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan sudah mengerti cara menyikat gigi bagian pengunyahan.

Hasil penelitian sesuai pada penelitian (Wahyu Fitriani et al., 2023) dapat disimpulkan bahwa gambaran menggosok gigi pada bagian pipi (bukal) terhadap jumlah karies gigi pada siswa SD berada pada kategori baik.

Sementara hasil penelitian ini tidak sesuai pada penelitian (Niakurniawati et al., 2023) banyak orang hanya menyikat gigi depan saja. Dikarenakan mereka tidak bisa menyikat gigi dengan baik dan benar.

Cara Menyikat gigi pada bagian palatinal

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa SDN Milangasri 1 Magetan bahwa menyikat gigi yang menghadap ke langit-langit termasuk dalam kategori kurang baik. Kebanyakan siswa tidak menggosok pada bagian ini, siswa hanya menggosok pada bagian depan nya saja. Cara yang benar untuk menggosok gigi bagian langit-langit dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Milangasri 1

Magetan belum mengerti cara menyikat gigi bagian menghadap langit-langit.

Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian (Kurnia Anggraini et al., 2021) didapatkan hasil kurang, kebanyakan siswa ketika dilakukan observasi gerakan menyikat gigi responden masih salah dan kurang mengerti cara menyikat gigi pada bagian langit-langit(palatinal).

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai pada penelitian (Sukarsih et al., 2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa anak sudah memiliki keterampilan cara menyikat gigi yang baik.

Cara Menyikat gigi pada bagian lingual

Dari analisis data siswa SDN Milangasri 1 Magetan terlihat bahwa menyikat gigi yang menghadap lidah merupakan kategori kurang baik. Kebanyakan siswa tidak menggosok pada bagian ini, siswa hanya menggosok pada bagian depan nya saja. Gerakan untuk bagian dalam menghadap lidah (Lingual) dengan cara menggosok ke arah keluar rongga mulut. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Milangasri 1 Magetan belum mengerti cara menyikat gigi bagian menghadap lidah.

Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian (Syarifudin et al., 2022) didapatkan hasil kurang, kebanyakan siswa masih melakukan kesalahan dan tidak mengetahui cara menyikat gigi bahkan setelah mereka mengetahui cara melakukannya.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai pada hasil penelitian (Dewi et al., 2021) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar menyikat gigi dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan cara menyikat gigi pada siswa SDN Milangasri 1 Magetan Tahun 2024 termasuk dalam kategori cukup. Saran untuk Guru SDN Milangasri 1 Magetan agar berperan aktif dalam memantau kesehatan gigi siswanya. Memfasilitasi sarana prasarana untuk siswa dapat meningkatkan kesehatan gigi. Adanya kerjasama dengan petugas pukesmas, mengadakan sikat gigi bersama pada pagi hari, maka diharapkan status kesehatan gigi siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. ' Rifah *et al.*, "Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Balita Di Posyandu Sri Rejeki Desa Pulorejo Kecamatan Dawar, Mojokerto," *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, vol. 3, no. 3, hal. 407–415, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- [2] S. J. Nainggolan, "Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Jenis Makanan Kariogenik Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas V-B Sd Negeri 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan," *J. Ilm. PANNMED (Pharmacist, Anal. Nurse, Nutr. Midwivery, Environ. Dent.*, vol. 14, no. 1, hal. 110–114, 2019, doi: 10.36911/pannmed.v14i1.573.
- [3] Kumala Anggita, "Gambaran perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah di sd negeri 2 belangwetan," no. 2, hal. 1–7.
- [4] N. Y. W. Putri Abadi dan S. Suparno, "Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, hal. 161, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.161.
- [5] M. Wanti, C. N. Mintjelungan, dan V. N. S. Wowor, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak," *e-GiGi*, vol. 9, no. 1, hal. 15–20, 2021, doi: 10.35790/eg.9.1.2021.32365.
- [6] F. Hasiru, S. Engkeng, dan A. Asrifuddin, "Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Di SD Inpres Winangun Kota Manado," *J. KESMAS*, vol. 8, no. 6, hal. 255–262, 2019.
- [7] R. Nurzamilah, M. Hiranya Putri, Y. Hendriani Praptiwi, dan I. Supriyanto, "Gambaran Keterampilan Menyikat Gigi Pada Anak Usia 5 Tahun Di Desa Sayati Kabupaten Bandung," vol. 1, no. 1, hal. 229–236, 2020.
- [8] N. T. Fuadah, D. F. Helena, dan I. Tazkiyah, "Dampak Mengonsumsi Makanan Kariogenik dan Perilaku Menggosok Gigi terhadap Kesehatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 5, no. 2, hal. 771–782, 2023, doi: 10.37287/jppp.v5i2.1586.
- [9] A. Wahyu Fitriani, R. Larasati, I. N. Kusuma Astuti, J. Kesehatan Gigi, dan P. Kesehatan Kemenkes Surabaya, "Gambaran Cara Menyikat Gigi Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa

Sdn Duwet 3 Kabupaten Magetan,” *J. Ilm. Keperawatan Gigi*, vol. 4, no. 3, hal. 45–51, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>

MzEwNy0yOTY5ZDQzZjZkNDQmaW5zaWQ9NTE5NA&ptn=3&hsh=3&fclid=3d593b47-d569-6c48-3107-2969d43f6d44&psq=Hubungan+Perilaku+Menyikat+Gigi+dan+Karies+Gigi+Molar+

- [10] S. Kurnia Anggraini, R. Larasati, A. Marjianto, dan J. Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, “Keterampilan Menggosok Gigi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Di Paud Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya,” *Indones. J. Heal. Med.*, vol. 1, no. 1, hal. 2774–5244, 2021.
- [11] S. Hidayati, S. Kunafah, dan I. Mahirawatie, “Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020,” *Indones. J. Heal. Med.*, vol. 1, no. 3, hal. 2774–5244, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78>
- [12] S. H. Syarifudin, Haeruddin, dan A. S. Batara, “Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam Pengetahuan Merawat Gigi Mulut pada Anak di TK Kemala Bhayangkari Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone,” *J. Muslim Community Heal.*, vol. 3, no. 1, hal. 193–203, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.1308> JournalHomepage:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>
- [13] A. A. G. Agung, N. K. E. P. Dewi, D. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar, dan M. Jurusan keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar, “Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa Kelas V Di SDN 4 Pendem Tahun 2018,” *Dent. Heal. J.*, vol. 6, no. 2, hal. 5–8, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=c0748359a9bb6f33JmltdHM9MTY5NDIxNzYwMCZpZ3VpZD0zZDU5M2I0Ny1kNTY5LTZjNDgt>